



PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Binsar Parulian Hasibuan¹⁾ *, Yansen Siahaan²⁾, Liper Siregar³⁾, Ruth Tridianty Sianipar⁴⁾, Christine Loist⁵⁾

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No.19, Pematangsiantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

E-mail: binsarhasibuan1@gmail.com, christineloist@stiesultanagung.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran likuiditas, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata likuiditas, struktur modal dan nilai perusahaan berfluktuasi dan cenderung menurun, sedangkan profitabilitas berfluktuasi dan cenderung meningkat. 2. Hasil uji analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa likuiditas, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. Hasil analisis sederhana menyatakan bahwa likuiditas, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 4. Hasil uji analisis koefisien korelasi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. 5. Hasil uji F likuiditas, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 6. Hasil uji t likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

The Effect of Liquidity, Capital Structure and Profitability on the value of the company in the Food and beverage Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange

ABSTRACT

The objectives of this study are: 1. To determine the description of liquidity, capital structure, profitability and value of the company in the Food and beverage Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. 2. To determine the effect of liquidity, capital structure, and profitability on the value of the company in the Food and beverage Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, both simultaneously and partially. This study was conducted using qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The object of this study is the Food and beverage Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. Data collection is done by the method of documentation. The results of this study can be concluded as follows: 1. The average liquidity, capital structure and value of a company fluctuate and tend to decrease, while profitability fluctuates and tends to increase. 2. The test results of multiple linear regression analysis states that liquidity, capital structure and profitability have a positive effect on the value of the company. 3. The results of a simple analysis states that liquidity, capital structure and profitability have a positive effect on the value of the company. 4. The results of the correlation coefficient analysis test stated that there is a moderate correlation between the variables of liquidity, capital structure, and profitability with the value of the company. 5. The results of test F liquidity, capital structure and profitability significantly affect the value of the company. 6. The results of the liquidity t-test have a positive and significant effect on the value of the company, while the capital structure and profitability have a positive and insignificant effect on the value of the company.

Keywords: Liquidity, Capital Structure, Profitability and Value of the Company

Article History: Received: Revised: Accepted:

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya. Sektor industri barang konsumsi adalah sebuah industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa makanan dan minuman sebagai kebutuhan pokok sehari-hari. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri ini. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang perusahaan yang dimana dilakukan perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham yang diharapkan diterima dimasa yang akan datang.

Berikut gambaran likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di

Tabel 1.1
Gambaran Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Tahun	Likuiditas	Struktur Modal	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
	CR	DER	ROA	PER
2017	2.078	0.860	0.076	19.121
2018	1.947	0.883	0.078	20.288
2019	2.211	0.690	0.101	14.287
2020	2.222	0.813	0.095	13.674
2021	2.234	0.698	0.106	13.199
Rata-rata	2.138	0.789	0.091	16.144

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021 (Data Diolah 2023)

Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa likuiditas dan profitabilitas mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat sedangkan struktur modal dan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan

cenderung menurun . Pada Tahun 2018. Likuiditas mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, 2020 dan 2021 likuiditas mengalami peningkatan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra and Lestari, 2016), menyatakan bahwa “likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Sementara hasil penelitian (Lubis, Sinaga and Sasongko, 2017), menyatakan bahwa “likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”.

Struktur modal pada tahun 2020 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat sedangkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Rai Prastuti and Merta Sudiarta, 2016), menyatakan bahwa “struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”, sementara penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Handayani and Nuzula, 2014), menyatakan “struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”.

Profitabilitas pada tahun 2019 dan 2021 berfluktuasi dan cenderung meningkat sedangkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”, sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh (Triagustina, Sukarmanto and Helliana, 2015), menyatakan “bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”.

Berdasarkan fenomena latar belakang masalah yang telah diuraikan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

LANDASAN TEORI

Likuiditas

Menurut (Silitonga *et al.*, 2020), “likuiditas adalah rasio kinerja keuangan yang dapat dipergunakan untuk melihat, mengukur dan mengetahui seberapa likuid atau lancarnya perusahaan dalam membayar liabilitas yang jatuh temponya dibawah satu tahun.”

Struktur Modal

Menurut (Sudana, 2015), "struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri".

Profitabilitas

Menurut (Silitonga *et al.*, 2020), “profitabilitas merupakan rasio keuangan yang dipergunakan untuk melihat perkembangan kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan profit dengan cara yang benar serta optimal dalam mengembalikan sumber danayang dimiliki perusahaan.”

Nilai Perusahaan

Menurut (Silitonga *et al.*, 2020), “nilai perusahaan adalah harga yangtersedia untuk diberikan kepada para investor maupun pemilik surat berharga, surat utang dan surat keterangan bahwa ekuitas pemegang saham yang beredar masih berlangsung.”

Pengaruh Likuiditas, StrukturModal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2014), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang, dan profitabilitas semua terlihat baikdan jika kondisi berjajalan terus menerus secara stabil maka rasio pasar akan tinggi, harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai dengan perkiraan, dan

manajemen telah melakukan pekerjaanya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan. Jika sebaiknya, mungkin ada perubahan yang harus dilakukan”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah suatu cara mendapatkan data melalui sumber-sumber tertentu. Penulisan melakukan penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan informasi teori berupa karangan ilmiah dan referensi lainnya serta mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Selain itu penulis juga mencari informasi melalui alat elektronik (*browsing*) untuk menghasilkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Objek penelitian ini laporan posisi keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang telah diaudit. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, maka dilakukan dengan cara mengakses data yang bersumber dari situs www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.4
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

	LN_CR	LN_DER	LN_ROA	LN_PER	Unstandardized Residual	
N	40	40	40	40	40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6444	-.4411	-2.5785	1.3178	.0000000
	Std. Deviation	.49037	.81119	.67324	2.27061	1.88595821
	Absolute	.116	.177	.138	.120	.156
Most ExtremeDifferences	Positive	.116	.134	.072	.086	.089
	Negative	-.111	-.177	-.138	-.120	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z	.732	1.119	.870	.759	.990	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.658	.163	.436	.612	.281	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Analisis Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 5.4 uji normalitas *One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Assymp. Sig. (2-tailed)* variabel likuiditas (CR) Senilai 0,658, struktur modal (DER) Senilai 0,163,

profitabilitas (ROA) Senilai 0,436, nilai perusahaan (PER) Senilai 0,612 dan *unstandardized residual* Senilai 0,281 yang artinya nilai *Asimp.Sig.* (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan dari hasil likuiditas (CR), struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), nilai perusahaan (PER) dan *unstandardized residual* disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

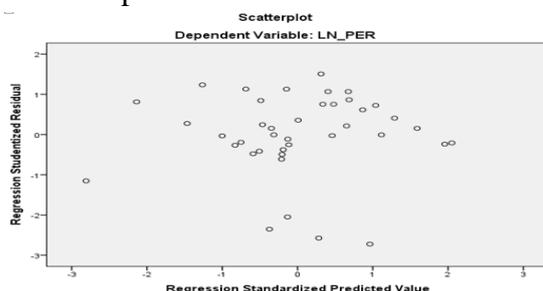
Tabel 5.5
Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Data

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	LN_CR	.318	3.145
	LN_DER	.499	2.003
	LN_ROA	.320	3.129

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Analisis Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 5.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai TOL *Current Ratio* (CR) Senilai 0,318, *Debt to Equity Ratio* (DER) Senilai 0,499 dan *Return on Asset* (ROA) Senilai 0,320. Nilai VIF *Current Ratio* (CR) Senilai 3,145, *Debt to Equity Ratio* (DER) Senilai 2,003 dan *Return on Asset* (ROA) Senilai 3,129. Nilai TOL berada di atas 0,1 atau 0,318, 0,499, 0,320 > 0,1 dan nilai VIF berada di bawah 10 atau 3,145, 2,003, 3,129 < 10. Oleh karena itu, model regresi dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat tanda multikolinearitas.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Gambar 5.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data

Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 5.2 di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel 5.6
Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 ^a	.310	.253	1.96297	2.359

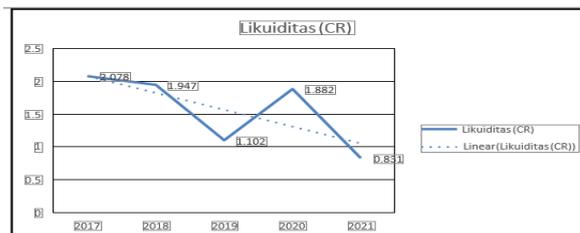
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 5.6 di atas, nilai *Durbin-Watson* Senilai 2,359 pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* yaitu nilai $dL = 1,3384$, $dU = 1,6589$. Nilai $4-dL = 2,6616$ dan nilai $4-dU = 2,3411$. Berdasarkan nilai tersebut, maka hasil uji *Durbin-Watson* yang bernilai 2,359 terdapat pada $dU < d < 4-dU$ atau dapat dijelaskan dengan $1,3384 < 2,359 < 2,3411$. Dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak ada autokorelasi positif atau negatif, yang artinya keputusan tidak ditolak.

Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis Likuiditas



Sumber: Data Diolah (2023)

Gambar 5.3
Grafik Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Tabel 5.7
Gambaran Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
ICBP	2.428	1.952	1.244	1.569	0.793	1.597
MYOR	2.386	2.660	0.897	2.966	0.302	1.842
ULTJ	4.192	4.426	0.947	4.673	0.203	2.888
STTP	2.641	1.848	1.429	1.294	1.104	1.663
INDF	1.503	1.073	1.401	0.766	1.830	1.314
SKLT	1.263	1.224	1.032	1.187	0.869	1.115
BUDI	1.007	1.003	1.004	0.999	1.005	1.004
ADES	1.202	1.388	0.866	1.603	0.540	1.120
Rata-rata	2.078	1.947	1.102	1.882	0.831	1.568
Nilai Minimum						0.203
Nilai Maksimum						4.673
Rata-rata						1.568

Sumber: Data Diolah (2023)

Perkembangan likuiditas (CR) dapat dilihat pada Gambar 5.3.

Berdasarkan Tabel 5.7 dan Gambar 5.3 di atas, terlihat bahwa nilai *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan kewajiban lancar meningkat lebih tinggi daripada

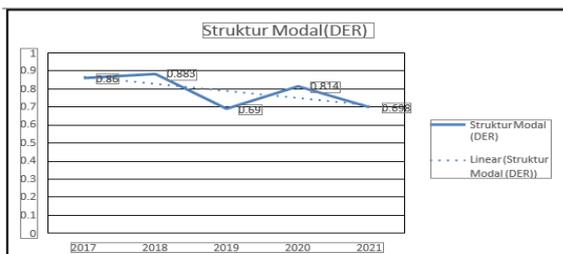
peningkatan yang terjadi pada aset lancar selama periode penelitian. Nilai minimum *Current Ratio* (CR) adalah Senilai 0,203 kali terdapat pada PT Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk (ULTJ) pada tahun 2021. Nilai maksimum *Current Ratio* (CR) adalah Senilai 4,673 kali terdapat pada PT Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk (ULTJ) pada tahun 2020.

Tabel 5.8
Gambaran Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
ICBP	0.566	0.513	0.461	1.059	1.157	0.747
MYOR	1.028	1.059	0.923	0.755	0.753	0.904
ULTJ	0.232	0.164	0.169	0.831	0.442	0.368
STTP	0.692	0.598	0.342	0.29	0.019	0.388
INDF	0.881	0.934	0.775	1.061	1.07	0.944
SKLT	1.069	1.203	1.079	0.902	0.641	0.979
BUDI	1.46	1.766	1.334	1.241	1.157	1.392
ADES	0.966	0.829	0.448	0.369	0.345	0.591
Rata-rata	0.860	0.883	0.69	0.814	0.698	0.789
	Nilai Minimum					0.019
	Nilai Maksimum					1.766
	Rata-rata					0.789

Sumber: Data Diolah (2023)

Analisis Struktur Modal



Sumber: Data Diolah (2023)

Gambar 5.4
Grafik Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

perkembangan struktur modal (DER) dapat dilihat pada Gambar 5.4.

Berdasarkan Tabel 5.8 dan Gambar 5.4 tersebut, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan total ekuitas meningkat lebih tinggi daripada peningkatan yang terjadi pada total hutang selama periode penelitian. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah Senilai 0,019 kali yang terdapat pada PT Siantar Top Tbk (STTP) tahun 2021. Nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah Senilai 1,766 kali yang terdapat pada PT Budi Starch & Sweetner Tbk (BUDI) tahun 2018.

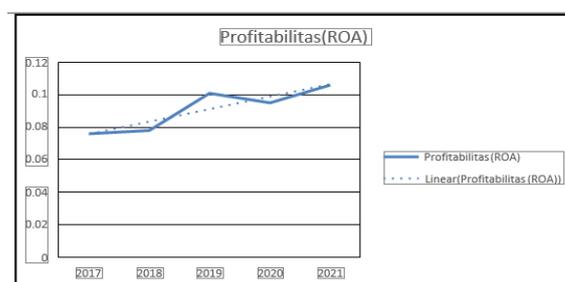
Tabel 5.9
Gambaran Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
ICBP	0.112	0.136	0.138	0.072	0.067	0.105
MYOR	0.109	0.1	0.107	0.106	0.061	0.097
ULTJ	0.137	0.126	0.157	0.127	0.172	0.144
STTP	0.092	0.097	0.167	0.182	0.158	0.139
INDF	0.059	0.051	0.061	0.054	0.062	0.057
SKLT	0.036	0.043	0.057	0.055	0.095	0.057
BUDI	0.016	0.015	0.021	0.023	0.031	0.021
ADES	0.046	0.06	0.102	0.142	0.204	0.111
Rata-rata	0.076	0.078	0.101	0.095	0.106	0.091
	Nilai Minimum					0.015
	Nilai Maksimum					0.204
	Rata-rata					0.091

Sumber: Data Diolah (2023)

Analisis Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 5.9 di atas, maka perkembangan profitabilitas (ROA) dapat dilihat pada Gambar 5.5.



Sumber: Pengolahan Data (2023)

Gambar 5.5
Grafik Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

5.5, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Return on Asset* (ROA) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena laba bersih meningkat lebih tinggi diikuti peningkatan total aset selama periode penelitian. Nilai minimum *Return on Asset* (ROA) adalah Senilai 0,015 kali terdapat pada PT Budi Starch & Sweetner Tbk (BUDI) tahun 2018. Nilai maksimum *Return on Asset* (ROA) adalah Senilai 0,204 kali terdapat pada PT Akasa Wira International Tbk (ADES) tahun 2021.

Tabel 5.10
Gambaran Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
ICBP	29.293	26.159	24.259	15.052	12.842	21.521
INDF	41.05	37.158	34.12	28.666	45.854	37.37
MYOR	63.462	83.494	44.248	54.604	35.724	56.306
ULTJ	0.069	0.061	0.04	0.029	0.029	0.046
STTP	1.11	0.99	0.999	1.422	0.883	1.081
SKLT	3.308	3.242	2.474	2.542	1.978	397.913
BUDI	1.027	0.949	0.803	0.736	0.974	0.898
ADES	13.651	10.248	7.349	6.343	7.303	8.979
Rata-rata	19.121	20.288	14.287	13.674	13.199	65.514
Nilai Minimum						0.029
Nilai Maksimum						83.494
Rata-rata						65.514

Sumber: Data Diolah (2023)

Analisis Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 5.10 dan Gambar 5.5 di atas, terlihat bahwa nilai *Price to Earning Ratio* (PER) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini terjadi karena laba per saham mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat diikuti dengan peningkatan harga saham selama periode penelitian. Nilai minimum *Price to Earning Ratio* (PER) adalah Senilai 0,029 kali terdapat pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) pada tahun 2020. Nilai maksimum *Price to Earning Ratio* (PER) adalah Senilai 83,494 terdapat pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2018.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Tabel 5.11
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	.645	2.728		
LN_CR	3.189	1.137	.689	
LN_DER	1.765	.548	.631	
LN_ROA	.234	.826	.069	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Analisis Regresi Linier Berganda

$$LN(\hat{Y}) = 0,645 + 3,189 Ln(X_1) + 1,765 Ln(X_2) + 0,234 Ln(X_3)$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa Likuiditas, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 5.16
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Likuiditas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.079	2.17940

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Tabel 5.12
Hasil Regresi Linear Sederhana Likuiditas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	.363	.574	
LN_CR	1.481	.712	.320

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Analisis Regresi Linier Sederhana

$$Ln(\hat{Y}) = 0,363 + 1,481 Ln(X_1)$$

Tabel 5.13
Hasil Regresi Linear Sederhana Struktur Modal

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	1.466	.412	
LN_DER	.337	.451	.120

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$$Ln(\hat{Y}) = 1,466 + 0,337 Ln(X_2)$$

Tabel 5.14
Hasil Regresi Linear Sederhana Profitabilitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	3.068	1.427	
LN_ROA	.679	.536	.201

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Artinya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$$Ln(\hat{Y}) = 3,068 + 0,679 Ln(X_3)$$

Tabel 5.17
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Struktur Modal

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 ^a	.014	-.011	2.28360

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 5.15
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.253	.96297

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 5.15 di atas, diperoleh nilai R Senilai 0,557 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang sedang

antara variabel likuiditas, struktur modal, profitabilitas dengan nilai perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasinya (*R Square*) Senilai 0,310 yang artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas Senilai 31% sedangkan sisanya 69% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden.

Berdasarkan Tabel 5.16 di atas, diperoleh nilai R Senilai 0,320 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang rendah antara variabel likuiditas dengan nilai perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasinya (*R Square*) Senilai 0,102 yang artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas Senilai 10,2% sedangkan sisanya 89,8% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden.

Tabel 5.18
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Profitabilitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201 ^a	.041	.015	2.25322

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Berdasarkan Tabel 5.17 di atas, diperoleh nilai R Senilai 0,120 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang sangat rendah antara variabel struktur modal dengan nilai perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasinya (*R Square*) Senilai 0,014 yang artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal Senilai 1,4% sedangkan sisanya 98,6% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden.

Tabel 5.21
Hasil Uji t Struktur Modal

Model	T	Sig.
(Constant)	3.557	.001
LN_DER	.747	.460

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Berdasarkan Tabel 5.18 di atas, diperoleh nilai R Senilai 0,201 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang rendah antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasinya (*R Square*) Senilai 0,041 yang artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas Senilai 4,1% sedangkan sisanya 95,9% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden.

Hipotesis

Uji Simultan (uji F)

Tabel 5.19
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62.354	3	20.785	5.394	.004 ^a
Residual	138.717	36	3.853		
Total	201.071	39			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Berdasarkan Tabel 5.19 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} Senilai 5,394 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $df = n - k - 1 = 40 - 3 - 1 = 36$ Senilai 2,87. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,394 > 2,87$) atau nilai signifikan $0,004 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa likuiditas, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5.20
Hasil Uji t Likuiditas

Model	T	Sig.
(Constant)	.633	.530
LN_CR	2.081	.044

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Uji Parsial (uji t)

Berdasarkan Tabel 5.20 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} Senilai 2,081 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df = n - k - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$ Senilai

2,02439. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,081 > 2,02439$) atau nilai signifikan $0,044 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan .

Berdasarkan Tabel 5.21 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} Senilai 0,747 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 40-1-1= 38$ Senilai 2,02439. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,747 < 2,02439$) atau nilai signifikan $0,460 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan .

Tabel 5.22
Hasil Uji t Profitabilitas

Model	T	Sig.
1	(Constant)	2.150
	LN ROA	1.267
		.038
		.213

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Berdasarkan Tabel 5.22 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} Senilai 1,267 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 40-1-1= 38$ Senilai 2,02439. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,267 < 2,02439$) atau nilai signifikan $0,213 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Likuiditas mengalami mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan kewajiban lancar meningkat lebih tinggi daripada peningkatan yang terjadi pada aset lancar selama periode penelitian.

Struktur modal mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan total ekuitas meningkat lebih tinggi daripada peningkatan yang terjadi pada total hutang selama periode penelitian.

Profitabilitas mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena laba bersih meningkat lebih tinggi diikuti peningkatan total aset selama periode penelitian.

Nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini terjadi karena laba per saham mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat diikuti dengan peningkatan harga saham selama periode penelitian.

Dari hasil pengujian regresi linear berganda diketahui bahwa bahwa likuiditas, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

Dari hasil pengujian regresi linear sederhana diketahui bahwa likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil pengujian koefisien korelasi R dan determinasi (*R Square*) diketahui bahwa nilai R Senilai 0,557 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang sedang antara variabel likuiditas, struktur modal, profitabilitas dengan nilai perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasinya (*R Square*) Senilai 0,310 yang artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas Senilai 31% sedangkan sisanya 69% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden.

Dari hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} Senilai 5,394 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 40-3-1=36$ Senilai 2,87. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($5,394 >$

2,87) atau nilai signifikan $0,004 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa likuiditas, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Berdasarkan hasil uji t likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Berdasarkan uji t struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Sedangkan uji t profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Saran

Untuk meningkatkan likuiditas, sebaiknya perusahaan mengelola aset lancar secara efisien dengan cara melakukan penagihan piutang yang telah jatuh tempo, meningkatkan penjualan tunai agar pendapatan perusahaan meningkat. Jika pendapatan meningkat maka akan meningkatkan aset perusahaan dan dapat membantu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo.

Untuk mengoptimalkan struktur modal, sebaiknya perusahaan mengendalikan penggunaan hutang agar tidak melebihi titik optimalnya dengan cara memanfaatkan penggunaan hutang untuk meningkatkan kegiatan operasional, menggunakan hutang dengan baik supaya dalam membayar hutang tidak terjadi risiko gagal bayar beban bunga serta hutang pokoknya dan

menggunakan hutang untuk meningkatkan volume penjualan sehingga perusahaan mampu melunasi kewajibannya dengan tepat waktu dan mendapatkan keuntungan atas penjualannya.

Untuk mengoptimalkan profitabilitas, sebaiknya perusahaan mampu mengoptimalkan penjualan dengan cara melakukan strategi penjualan, memperluas pasar penjualan dan memperbanyak menjalin hubungan dengan pelanggan. Maka dengan itu, jika penjualan akan meningkat maka laba perusahaan pasti akan meningkat.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan mengoptimalkan kinerja perusahaan secara efisien sehingga dapat meningkatkan laba. Maka dengan itu, jika laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga harga saham akan mengalami peningkatan.

Sehubungan dengan keterbatasan penulis, penelitian ini masih memiliki kekurangan. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di Sub Sektor yang sama, sebaiknya meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menambah rentang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2014) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Buku 1. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, nggi R., Handayani, S.R. and Nuzula, N.F. (2014) 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DI BEI PERIODE 2009-2012)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17 No.1. Available at: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=276386&val=6468&title=PENGARU STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI PADA SEKTOR pertambangan YANG TERDAFTAR DI BEI>

PERIODE 2009-2012.

- Indriyani, E. (2017) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Akuntabilitas*, 10(2), pp. 333–348. Available at: <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>.
- Lubis, I.L., Sinaga, B.M. and Sasongko, H. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *JURNAL APLIKASI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 3 No 3. Available at: <https://doi.org/ISSN: 2528-5149>.
- Putra, N.D.A. and Lestari, P.V. (2016) 'PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. Available at: <https://doi.org/ISSN: 2302-8912>.
- Rai Prastuti, N. and Merta Sudiartha, I. (2016) 'Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur', *None*, 5(3), p. 254202.
- Silitonga, H. P. *et al.* (2020) *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*.
- Edited by A. Sudirman. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Triagustina, L., Sukarmanto, E. and Helliana (2015) 'Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012', *Prosiding Akuntansi* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/ISSN: 2460-6561>.